

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan *Audited* Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 *Audited* adalah Rp866.426.973.851,00 atau mencapai 60,30% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.436.919.916.000,00. Realisasi Belanja Negara pada periode ini adalah sebesar Rp1.301.851.920.032,00 atau mencapai 83,02% dari pagu Rp1.568.147.056.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada periode Tahunan TA. 2025. Nilai Aset sampai dengan 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp3.969.415.225.363,00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp99.363.978.441,00; Aset Tetap (netto) sebesar Rp3.369.277.187.734,00; Properti Investasi sebesar Rp0,00; Piutang Jangka Panjang (netto) Rp0,00 dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp510.784.059.188,00; sementara nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp363.377.008.226,00 dan Rp3.969.415.225.363,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp908.985.237.915,00 sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp571.025.315.680,00 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp337.959.922.235,00. Defisit Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp(1.614.702.90200) dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp(339.574.625.137,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp856.829.743.540,00 ditambah Surplus-LO sebesar Rp339.574.625.137,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp(105.332.055.821,00), Lain-lain senilai Rp(100.212.215.683,00), dan transaksi antar entitas senilai Rp2.524.965.904.281,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 Audited adalah senilai Rp3.616.038.217.137,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode Tahunan ini disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.